

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan petani padi di Kota Solok dari hasil analisa yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan model probabilita faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan petani padi di Kota Solok yang diestimasi dengan menggunakan model regresi logistic memberikan hasil 4 variabel yang sigifikan secara empiris terhadap variabel yang diteliti sesuai dengan ekspektasi perilaku teoritis bisa dilihat dari kesesuaian tandanya.
2. Pendapatan rumah tangga petani berpengaruh signifikan terhadap tingkat kesejahteraan petani. Besar kecilnya pendapatan berpengaruh dalam meningkatkan kesejahteraan dalam rumah tangga.
3. Luas lahan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kesejahteraan petani. Semakin luas lahan pertanian yang digarap oleh petani maka pendapatan yang diperoleh akan semakin tinggi.
4. Jumlah produksi berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani. Jika luas panen atau produktivitas per satuan luas mengalami peningkatan secara otomatis akan meningkatkan pendapatan petani dan kesejahteraannya.
5. Jumlah tanggungan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kesejahteraan petani. Dimana dapat dilihat semakin jumlah tanggungan dalam keluarga maka semakin besar pula pengeluaran rumah tangga tersebut.

6. Tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kesejahteraan petani. Karena petani hanya mengandalkan pengalaman langsung dari lahan pertanian tempat mereka bekerja atau hanya meniru dari petani lain yang lebih dulu melakukan usahatani.
7. Sebagian petani di Kota Solok sudah bisa dikategorikan sejahtera karena dengan pendapatan yang diperoleh rumah tangga sudah mampu memenuhi kebutuhan pangan.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap variabel yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan petani maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu daerah sentra produksi padi diharapkan petani di Kota Solok agar terus meningkatkan produksi dan produktivitas usahatani nya karena usahatani padi tersebut merupakan sumber pendapatan utama dan terbesar bagi rumah tangga petani.
2. Agar petani dapat meminimalkan penggunaan input pada produksi usahatani padi sawah nya sehingga biaya lain yang dikeluarkan akan lebih efisien dan juga meningkatkan produksi usahatani padi dimana dengan meningkatnya pendapatan usahatani maka pendapatan rumah tangga juga ikut meningkat.
3. Peran pemerintah daerah melalui instansi terkait sangat dibutuhkan dalam mendukung dan memotivasi rumah tangga petani dalam meningkatkan pendapatan dan pencapaian kesejahteraan hidup.

